

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitaian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan pengembangan dari penelitian tindakan (*action research*).

Metode penelitian ini dilaksanakan berdasarkan penelitian tindakan kelas *Classrom action research* merupakan bentuk suatu penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif tindakan-tindakan tertentu guna mencapai perbaikan dan peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam pembelajaran dikelas.¹

Menurut Hamzah B. Uno dkk penelitian tindakan kelas ini adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.”²Oleh karena itu PTK secara singkat dapat didefinisikan sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan

¹ Mahmud dan Priatna, *Pemikiran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: Sahifa, 2006), 98

² Hamzah B. Uno. *Menjadi Peneliti Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 41.

melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas yaitu:” merencanakan (*planning*), melaksanakan (*acting*), mengamati (*observing*) dan merefleksi (*reflecting*)”.³

Langkah penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar sebagai solusi.

2. Tindakan

Usaha yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan

3. Obsevasi

- a. Mengamati keaktifan siswa melalui lembar observasi dalam mengikuti pembelajaran fiqih bahan ajar salat jamak dan qasar melalui metode demonstrasi dan kemampuan hasil belajar siswa melalui tes.

- b. Menganalisis kemampuan guru dalam pelajaran fiqih bahan ajar shalat jamak dan qashar melalui lembar observasi

³ Hamzah B. Uno. *Menjadi Peneliti Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),43

4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mengevaluasi atas hasil dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.⁴

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka dalam hal ini penelitian yang dihitung mulai dari persiapan kelengkapan sampai selesai penelitian yaitu selama 1 bulan. Adapun mengenai lama penelitian tindakannya yaitu 2 siklus yang dilakukan selama 4 minggu (1 bulan). Penelitian ini akan dilaksanakan 12 maret s/d 12 April 2017

Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba yang merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Keramatwatu-Serang.

C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa-siswi kelas VII A Madrasah Tsanawiyah semester genap di MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba Kramatwatu-Serang dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 13

Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2010), 16.

siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Alasan dipilihnya kelas ini karena di MTs Al-Jauharatunnaqiyyah Wanasaba Keramatwatu-Serang kelas VII A Madrasah Tsanawiyah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih
2. Kurangnya pendekatan yang tepat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Fiqih bahan ajar shalat jamak dan qashar
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menimbulkan kemalasan dalam belajar yang berakibat rendahnya hasil belajar yang didapat siswa.
4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih, sehingga siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

D. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Kolaboratif, menurut Suharsimi Arikunto penelitian kolaborasi adalah “pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang melakukan tindakan”.⁵Jadi dalam penelitian ini guru dibidang studi dan peneliti bersama-sama merancang kegiatan belajar kemudian

⁵Suharsimi, arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2010,17.

dilaksanakan oleh guru bidang studi sedangkan peneliti mengamati jalannya kegiatan. Penelitian ini menggunakan alur penelitian berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sehingga mencapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam hal ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai prosedur pelaksanaan PTK yaitu sebagai berikut

1. Penelitian tindakan prasiklus

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan sebuah tindakan pendahuluan yang berupa kegiatan observasi terhadap kondisi pembelajaran siswa, wawancara dengan guru, dan mengkomunikasikan media demonstrasi dalam pembelajaran.

Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengetahui antusiasme siswa dalam upaya menggunakan media demonstrasi.

2. Pelaksanaan siklus

- a. Perencanaan (*planning*)

1. Peneliti merujuk pada kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan analisa materi pada mata pelajaran Fiqih

3. Membuat instrumen penelitian yang digunakan dalam PTK, seperti tes setelah tindakan.
4. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Aksi/tindakan (*acting*)

Tindakan pada perinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi yang akan diajarkan atau dibahas dan sebagainya, dibawah ini merupakan aksi/tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan.

- 1) Mempersiapkan tempat yang hendak digunakan untuk kegiatan demonstrasi
- 2) Memotifasi siswa akan pentingnya kompetensi materi yang akan dipelajari mengenai Fiqih, bahan ajar shalat jamak dan kasar
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Menjelaskan kepada siswa mengenai inti materi
- 5) Memberi pengarahan kepada siswa mengenai peraturan metode demonstrasi
- 6) Siswa mendemonstrasikan/mempraktekan mengenai shalat jamak dan qasar ditempat yang sudah disediakan

sebelumnya dan dibagi kedalam 2 kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan.

- 7) Peneliti menanyakan kembali mengenai materi yang telah didemontarsikan
- 8) Mengadakan tes hasil tindakan kepada siswa sebagai pertimbangan lebih lanjut.

c. Pengamatan (*observasi*)

Kegiatan ini dilaksanakan ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi, peneliti memantau jalannya pembelajaran serta hasil yang didapat oleh siswa. Pedoman penilaian keaktifan siswa :

No	Aspek	Skala	Skor
1	Keaktifan	5 4 3 2 1	
2	Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran	5 4 3 2 1	
3	Minat dan antusias siswa selama pembelajaran	5 4 3 2 1	
4	Keberanian siswa dalam melaksanakan demonstrasi/praktek	5 4 3 2 1	

5	Keaktifan siswa dalam melaksanakan metode demonstrasi	5 4 3 2 1	
---	---	-----------	--

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi adalah: “Upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipatif yang terkait dengan suatu tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan.”⁶

Peneliti melakukan evaluasi dalam tahapan refleksi terhadap kekurangan dan kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan siklus berikutnya.

E. Parameter Yang Diukur

Indikator keberhasilan penelitian adalah hasil belajar siswa selama kegiatan belajar meningkat. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika:

Kurangnya 75% siswa telah melampaui kriteria ketuntasan belajar minimum (KKM) yaitu 70.

⁶Hamzah B. Uno. *Menjadi Peneliti Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 41.

F. Instrumen Pengumpulan data

Menurut Wina Sanjaya instrument penelitian adalah “alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaanya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.”⁷ Adapun kaitannya dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Bahan ajar Shalat Jamak Dan Qasar Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas VII MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data yang dilakukan dalam proses tindakan kelas dari mulai prasiklus hingga pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mendapatkan data tentang nilai hasil belajar siswa yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya atau nilai standar yang ditetapkan, dan aspek yang paling dilihat dalam hal ini Wina Sanjaya memberikan penjelasan tentang tes adalah “instrumen

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, Kencana, 2010), 84

pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau penguasaan tingkat materi pembelajaran.”⁸

Pada penelitian pra siklus peneliti menggunakan hasil test UTS (ujian tengah semester), sedangkan untuk penilaian pada tahap siklus I dan siklus II peneliti menggunakan tes tulis sebagai alat penilaian.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan observasi adalah “Suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”⁹Observasi digunakan untuk mencatat atau memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru di dalam pembelajaran fiqih karena dari pemantauan ini dapat ditemukan kelemahan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah “Teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan kepada subyek yang diteliti secara

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung,Kencana, 2010),103

⁹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006),220

tatap muka ataupun melalui media tertentu.”¹⁰Wawancara menurut Wina Sanjaya, merupakan tehnik pengumpulan data secara tatap muka atau melalui media tertentu. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru bidang fiqh untuk mndaatkan informasi mengenai hasil siswa dalam belajar fiqh.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, arsip dan lain-lain. Teknik ini untuk mendukung dalam mendapatkan data-data yang lebih akurat yang tentunya yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung.

G. Teknik Analisis data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan kemudian akan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, Kencana, 2010), 96

1. Tes

Adapanya tes dilakukan untuk mengetahui presentasi ketuntasan belajar siswa dalam suatu kelas melalui penilaian berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P : presentasi

F : jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N: jumlah seluruh siswa

Adapun untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata siswa dilakukan melalui penilaian berikut ini¹¹

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x : Nilai rata-rata siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

N : Jumlah nilai siswa

Standar ketuntasaan belajar siswa ditentukan dari hasil persentase penguasaan siswa pada kompetensi dasar dalam suatu materi tertentu kriteria ketuntasan belajar setiap kompetensi dasar berkisar antara 0-100%

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2009),43

2. Observasi

Adanya observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih dan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode demotransi (%) = $n/N \times 100\%$

Keterangan:

% = Presentasi keaktifan siswa

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Perhitungan presentasi kinerja guru dalam menjelaskan materi fiqih menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

Presentasi (%) = $n/N \times 100\%$

% = Presentasi keaktifan siswa

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Perhitungan presentasi kinerja guru dalam menjelaskan materi fiqih menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

Keterangan:

% = Presentasi keaktifan siswa

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Tabel keaktifan siswa dan kinerja guru

No	Nilai	Kriteria
1	< 25%	Kurang
2	26% - 50%	Sedang
3	51% - 75%	Baik
4	> 75%	Baik sekali